

## **PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA TUTORIAL PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERCERAMAH SISWA**

**Agus Riyanto**

STIKes Bhakti Husada Bengkulu

[agusriyanto105@gmail.com](mailto:agusriyanto105@gmail.com)

*Submit, 06-03-2020 Accepted, 26-05-2020 Publish, 16-06-2020*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan video sebagai media tutorial aktivitas pembelajaran terhadap kemampuan berceramah siswa. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik total sampling, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas sebaran, uji homogenitas varian dan uji linieritas hubungan. Hasil penelitian, diperoleh  $F_{hitung} = 19,747$  dan  $p = 0,000$ , rata-rata hasil belajar 20,78, rata-rata kuisioner 60,09. Simpulan, ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil kemampuan berceramah siswa

Kata Kunci: Video, Media, Pembelajaran, Ceramah

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the use of video as a learning activity tutorial media on students' speaking abilities. This research uses a quasi experiment method, the technique used in sampling is total sampling technique, the data analysis technique used in this study begins with the analysis prerequisite test that is the distribution of normality test, variant homogeneity test and linearity relationship test. The results of the study, obtained  $F_{count} = 19.747$  and  $p = 0,000$ , average learning outcomes 20.78, the average questionnaire was 60.09. Conclusion, there is an influence of the use of instructional video media on the results of students' lecturing abilities*

*Keywords: Video, Media, Learning, Lecture*

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Istiqomah Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2017 dengan berada di bawah naungan Yayasan Persada Raflesia, dalam pembangunan awal sekolah ini masih beradaptasi dengan kondisi yang ada dan masih banyak mengadopsi proses pembelajaran dari masing-masing pengetahuan guru yang ada. SMP IT Istiqomah masih belum mendapatkan formula pembelajaran yang sesuai dengan visi misi yang diinginkan oleh yayasan, maka setiap kesempatan dilaksanakan evaluasi perkembangan pembelajaran

dan metode yang digunakan, dalam hal ini disesuaikan dengan visi dan misi sekolah tersebut salah satunya kamhiran siswa sebagai pendakwah atau penceramah.

Pembelajaran dalam mengolah kemampuan siswa dalam berceramah selama ini kurang lancar dan kurang populer di mata siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengaplikasian dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menunjang dan membantu para guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, dengan adanya penerapan prinsip-prinsip sains saat proses pembelajaran juga dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertanya dan menyimpulkan materi. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya untuk mengintensifkan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca seorang guru atau dosen haruslah mampu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan memanfaatkan berbagai strategi pengajaran atau model pembelajaran.

Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran telah banyak dilakukan seperti penggunaan video pembelajaran IPA umumnya sangat diminati oleh semua siswa (Busyaeri, et.al, 2016), kemudian dapat dijelaskan juga bahwa keunggulan video sebagai media pembelajaran mudah digunakan dan mampu menjelaskan konten dengan lebih nyata. Kelemahannya tidak interaktif (Batubara & Ariani, 2016), penelitian ini lebih memanfaatkan video-video yang telah banyak beredar dan dapat mudah di akses, terutama melalui channel media social sebagai bahan referensi dan media tutorial siswa dalam meningkatkan kemampuan berceramah, Beberapa temuan dari kelebihan video yang diantaranya bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah, seperti sejarah kemerdekaan

misalnya. Ketiga kelebihan tersebut menjadikan video dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media video juga dinilai efektif digunakan untuk jenjang siswa sekolah dasar karena ketiga kelebihan tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret (Hadi, 2017).

Proses pembelajaran harus memberikan penjelasan yang dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu cara yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran menggunakan video tutorial. Penggunaan video tutorial berdampak positif terhadap pelajar. Pelajar lebih tertarik terhadap pembelajaran yang langsung di praktekan. Video tutorial berisi tentang materi yang akan dipelajari. Pemanfaatan video tutorial terhadap pembelajaran bukan hanya memudahkan pelajar dalam mendalami materi, tapi memudahkan pengajar dalam membimbing siswa secara langsung (Maryatun, 2015), Selama ini, media pembelajaran yang digunakan berupa buku teks, papan tulis dan media konvensional lainnya dan bagi sebagian guru yang sudah menggunakan komputer media berupa power point dan baru sebatas aplikasi ms.office lainnya.

Perbedaan waktu pemahaman siswa, menuntut guru untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang bisa digunakan siswa untuk mengulang pelajaran sendiri dan secara mandiri. Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis video (Hendriyani, et.al, 2018). Penggunaan video tutorial dalam penelitian ini bukan merupakan hasil riset dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, tetapi memanfaatkan beberapa video tutorial yang telah ada dan tersedia sebagai bahan referensi dan rujukan, dengan banyaknya referensi dan rujukan video tutorial menjadikan siswa mempunyai banyak wawasan dan pengetahuan serta memperkaya gambaran siswa.

Meningkatkan kemampuan siswa dalam berceramah merupakan keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa, penilaian yang dilakukan berdasarkan pada penguasaan materi, percaya diri, keluwesan dan penguasaan suasana audien dilihat juga dari kekayaan literasi siswa, berbicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki

oleh siswa, karena berbicara digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Pada abad ke-21 ini, banyak sekali inovasi pembelajaran yang diperkenalkan sebagai alat untuk belajar berbicara, salah satunya adalah teknologi modern. Dalam pembelajaran, banyak jenis teknologi modern yang diperkenalkan untuk membantu siswa dalam belajar berbicara, seperti laboratorium bahasa, video, satelit, internet, blog, kamus digital, dan lainnya.

Teknologi modern tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara (Kuning, 2019). Pemanfaatan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran bukan hanya memudahkan siswa dalam mendalami materi, tetapi juga memudahkan pengajar dalam membimbing secara langsung, ketika video tutorial ditayangkan maka pengajar dapat mendekati dan mengamati siswa sehingga waktu yang digunakan semakin efektif (Pritandhari & Ratnawuri, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Total Sampling. Adapun kelas yang terpilih yaitu, kelas eksperimen (II A) dan kelas control (II B). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, teknik angket, dan teknik dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil berceramah. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data Kemampuan Berceramah siswa. Sedangkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai awal siswa berupa nilai UAS semester genap. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui keandalan dari instrumen yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas sebaran, uji homogenitas varian dan uji linieritas hubungan. Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan uji anakova.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pengujian Prasyarat Analisis**

#### Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas adalah rumus  $\chi^2$  (Chi-

Kuadrat). Jika  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $p \geq 0,05$  berarti sebaran data berdistribusi normal. Berikut ini data hasil uji normalitas sebaran:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Kelompok	db	$\chi^2$ hitung	$p$	Sebaran
Hasil Kemampuan Ceramah Kelas Eksperimen	9	15,465	0,079	Normal
Hasil Kemampuan Ceramah Kelas Kontrol	9	13,787	0,130	Normal

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa semua hasil perhitungan diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $p \geq 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal.

#### Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk keperluan uji homogenitas digunakan rumus uji F. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk keperluan uji homogenitas digunakan rumus uji F. Berikut data hasil uji homogenitas varian:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Homogenitas Varian**

Kelompok	N	Varian	F <sub>hitung</sub>	$p$	Keterangan
Kemampuan Ceramah Kelas Eksperimen	31	13,725	1,052	0,445	Homogen
Kemampuan Ceramah Kelas Kontrol	31	14,434	,278	0,249	Homogen

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa untuk kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media video diperoleh  $F_{hitung} = 1,052$  dengan  $p = 0,445$ , sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media video diperoleh  $F_{hitung} = 1,278$  dengan  $p = 0,249$ . Karena semua hasil  $F_{hitung}$  dengan  $p \geq 0,05$ , maka sebaran data kemampuan berceramah Homogen.

#### Hasil Uji Analisis Data

Uji analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil kemampuan ceramah siswa SMP IT Istiqomah Bengkulu antara pembelajaran yang menggunakan media video

dengan pembelajaran tanpa menggunakan media video. Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kovarian (Anakova). Tujuan dari perhitungan menggunakan anakova ini untuk mendapatkan kemurnian pengaruh dependen, mengontrol kondisi awal sebelum penelitian dan mengontrol variabel luar yang secara teoritis akan mempengaruhi hasil penelitian. Hipotesis diterima apabila  $p \leq 0,05$  atau  $p \leq 0,01$ . Data hasil uji anakova dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Data Hasil Uji Anakova**

Kelompok	J	db	R	F <sub>hitu</sub>	p	Keterangan
Pemanfaatan Video sebagai media tutorial aktivitas pembelajaran pada kemampuan berceramah di SMP IT Istiqomah	274,970	1	274,970	19,747	0,000	Sangat Signifikan

Berdasarkan tabel 3 diperoleh  $F_{hitung} = 19,747$  dengan  $p = 0,000$ . Dari data tersebut diketahui  $p \leq 0,01$  maka hipotesis diterima. Ada perbedaan yang sangat signifikan kemampuan berceramah di SMP IT Istiqomah antara pembelajaran yang menggunakan media video dengan pembelajaran tanpa menggunakan media video.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Istiqomah Bengkulu diperoleh rerata hasil kemampuan berceramah. Rerata hasil kemampuan berceramah untuk kelompok yang diajar dengan menggunakan media video yaitu 20,78 dan rerata yang diperoleh untuk kelompok yang diajar dengan tanpa menggunakan media video adalah 14,78. Perbedaan rerata yang hasil kemampuan berceramah tersebut disebabkan karena kelompok siswa yang menggunakan media video mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan siswa serta dapat menyajikan materi ceramah secara lebih konkrit sehingga mudah dipahami oleh siswa usia SMP. Hal ini diungkapkan oleh Teng (2015) bahwa video mendukung efektifitas kemandirian siswa, kinerja tugas dan diungkapkan juga oleh Syaidah, Suana, & Sesunan (2019) pembelajaran yang memfasilitasi guru dan peserta didik belajar secara mandiri, bervariasi dan menyenangkan dan penelitian Wirasmita dan Rasyid Hardi (2015) yang menyebutkan media pembelajaran berbasis video tutorial dapat menjadi suplemen bagi siswa walaupun sifatnya hanya pilihan tetapi

dapat dimanfaatkan juga untuk menambah pengetahuan, wawasan serta mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar.

Berdasarkan dengan melihat skor rerata kemampuan berceramah siswa, diketahui bahwa rerata yang diperoleh untuk kelompok yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran yaitu 20,78 dan rerata yang diperoleh untuk kelompok yang diajar tanpa menggunakan media video yaitu 14,78. Rerata kemampuan berceramah membuktikan bahwa rata-rata yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi daripada yang diajar tanpa menggunakan media video pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara lebih konkrit melalui media video, serta video tersedia hampir seluruh jenis topik dan untuk jenis pembelajar di seluruh ranah pengajaran kognitif, afektif, kemampuan motoric, interpersonal. Karakteristik video diantaranya memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistic dan dapat diputar ulang bila perlu untuk menambah kejelasan (Dwi Putri Septianty et al., 2018).

Berdasarkan penjabaran skor rerata kemampuan berceramah di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan berceramah di SMP IT Istiqomah Bengkulu

## **SIMPULAN**

Ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil kemampuan berceramah siswa di SMP IT Istiqomah Bengkulu. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar yang maksimal dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat lebih mudah mamahami materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu hendaknya siswa dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan berceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H., H., & Ariani, D., N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47-66. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA DI MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116-137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Dwi, P., S, R., Maharta, N., Suana, W., Lampung, U., Soemantri B., J., & Lampung, B. (2018). Pengembangan Video Tutorial Latihan Berpikir Kritis pada Materi Kelistrikan. *Journal of Physics and Science Learning*, 2(1), 59-68.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 1(15), 96-102.
- Hendriyani, Y., Effendi, H., & Farell, G. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Bagi Guru-Guru di SMP NEGERI di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. *UNES Journal of Community Service*, 3(2), 90-96. <https://doi.org/10.31933/ujcs.3.2.090-096.2018>
- Kuning, D., S. (2019). Technology in Teaching Speaking Skill. *Journal of English Education, Literature and Linguistics*, 2(2), 50-59. <https://doi.org/10.31540/jeell.v2i1.243>
- Maryatun. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/2442-9449>
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, *PROMOSI, Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 11-20. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. *Sekretariat Negara*.
- Syaidah, N., Suana, W., & Sesunan, F. (2019). Development of Tutorial Video For Higher Order Thinking Practice on the Topic of Newton's Law. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 1(2), 91-102. <https://doi.org/10.37891/kpej.v1i2.28>
- Teng, J. (2015). *The effectiveness of video tutorial and preview on self-efficacy, task performance and learning: an experimental study conducted at a middle school in Shanghai, China*. University of Twente.
- Wirasmita, & Rasyid H., Y., K., P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi, *Jurnal Educatio*, 1(2), 35-43